

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Dalam era sekarang ini kita hidup di era Globalisasi yang sangat berkembang pesat, mulai dari komunikasi, informasi, teknologi, pendidikan, pekerjaan, dan aspek-aspek yang lain. Secara tidak langsung perkembangan ini sangat berdampak pada kemajuan dunia usaha. Menurut World Bank Group Entrepreneurship (WBGES) jumlah perusahaan naik sebesar 9,69% yang terdaftar di BEI pada tahun 2012. Perkembangan tersebut akan menyebabkan kemajuan di bidang karir. Setiap orang pasti memiliki bagian terpenting yang ingin di capai dalam hidup, salah satu nya adalah jalur karir. Karena jalur karir merupakan tujuan hidup manusia dalam menentukan jalan hidup mereka. Jalur karir adalah perjalanan hidup tentang karir seseorang (Yusof et al 2011). Memiliki jalur karir yang bagus dan menjajikan juga merupakan dambakan bagi seorang mahasiswa.

Saat ini, perkembangan dunia Akuntansi memang sudah mendunia, banyak perusahaan pasti membutuhkan seorang akuntan untuk membuat laporan keuangan atau memeriksanya dan sebagainya. Maka dari itu, pilihan jalur karir yang banyak diminati saat ini adalah karir di bidang Akutansi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah lulusan mahasiswa Akuntansi di Indonesia pada tahun 2014 berjumlah 35.000 orang. (World data, 2014).

Karena akuntansi saat ini menjadi peranan penting dalam perekonomian dan kehidupan sosial setiap Negara termasuk Indonesia. Akuntansi menjadi tolak ukur kemajuan suatu Negara dan perusahaan karena dalam mengambil keputusan keuangan dan non keuangan kita memerlukan perhitungan seorang Akuntan yang professional. Akan tetapi di Indonesia jumlah Akuntan professional tidak sebanding dengan banyaknya jumlah mahasiswa Akuntansi/lulusan Akuntansi yang seharusnya berkarir sebagai Akuntan. Di Indonesia hanya ada 15.940 orang yang teregistrasi dalam IAI yang berprofesi menjadi Akuntan. Padahal di Indonesia saat ini seharusnya minimal membutuhkan jasa Akuntan sebanyak 452.000 orang (The Association of Chartered Certification Accountants). Maka dari itu, sangat tertinggal jauh dengan Negara tetangga contohnya Thailand ada sebanyak 56.125 orang berprofesi sebagai Akuntan, Singapura sebanyak 27.394, Filipina sebanyak 19.573, Malaysia sebanyak 30.236 (INKINDO, 2016). Indonesia juga akan sangat sulit jika bersaing pada pasar MEA karena kekurangan orang yang berprofesi sebagai Akuntan. Saat ini, pilihan karir dalam bidang akuntansi cukup banyak antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalani. Dan keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaanya dalam lingkungan organisasi bisnis.

Maka dari itu, ketidakseimbangan perlu diteliti untuk menaikkan jumlah Akuntan di Indonesia, kita perlu mengetahui faktor apa yang menyebabkan pilihan karir mahasiswa Akuntansi setelah lulus. Karena rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan yang profesional. Kurangnya pendidikan formal Akuntansi di Universitas juga dapat menjadi salah satu faktor penyebabnya. (Hutaibat, 2012). Penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu: (1) Menggunakan proksi asli dari peneliti sebelumnya dan menerjemahkannya ke bahasa Indonesia. (2) Mengubah metode sampling dari convenience sampling menjadi random sampling.

Teori SCCT yang dikembangkan oleh Lent et al. pada tahun 1994, dimana teori tersebut digunakan untuk menjelaskan variabel tentang pengaruh pemilihan karir seseorang, dan ketertarikan serta ketekunan seseorang untuk berkarir. Di dalam teori ini terdapat 3 faktor, antara lain *self-efficiency*, *outcome expectation*, *goals*. Teori SCCT juga memiliki 3 komponen yang penting yang merupakan faktor turunan dari 3 faktor diatas yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga. Yang pertama adalah self efficiency merupakan suatu bentuk tindakan/ kemampuan kinerja, pencapaian, dan pengalaman dari dalam diri seseorang dalam mencapai keberhasilan, dalam riset ini faktor tersebut akan diturunkan menjadi motivasi intrinsik. Selanjutnya adalah outcome expectation merupakan keyakinan atau hasil yang didapatkan atau konskuensi yang di dapatkan jika melakukan

kegiatan, faktor ini akan diturunkan menjadi motivasi ekstrinsik. Yang ketiga adalah goals yaitu niat atau kegiatan yang membuat seseorang terlibat dalam kegiatan tertentu, didalam mengemukakan tujuan ini membutuhkan orang lain/ lingkungan sekitar untuk membantu mengontrol perilaku seseorang tersebut. Goals ini diturunkan kedalam faktor pengaruh pihak ketiga. Ada 1 variabel tambahan di dalam penelitian ini yaitu eksposur karir yang berguna untuk melengkapi variabel yang lain karena eksposur karir adalah suatu bentuk pengembangan karir yang memberikan kesempatan seseorang untuk berkarir lebih maju.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan validitas eksternal dari penelitian yang dilakukan oleh **Yen-Hong et al pada tahun 2017 yang berjudul “Factors Influencing Accounting Students’ Caree Path”**. Penelitian sebelumnya menggunakan *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan salah satu metode *non probability* yang respondennya menggunakan orang terdekat, atau orang yang mudah ditemui. Maka dari itu, kelemahannya adalah peneliti sebelumnya tidak mengetahui jumlah populasi yang ada di satu Universitas Malaysia tersebut. Sehingga Peneliti mengubah teknik sample dengan menggunakan salah satu metode *probability sampling* yaitu *random sampling*. Karena peneliti mengetahui jumlah populasinya dan dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Peneliti juga mengembangkan penelitian di kota Semarang yaitu UNIKA, UNNES, UNDIP, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK.

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah terpapar diatas, maka dapat menyimpulkan beberpa rumusan masalah berikut ini :

1. Apakah motivasi intrinsik dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif ?
2. Apakah motivasi extrinsik dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif ?
3. Apakah pengaruh pihak ketiga dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif ?
4. Apakah eksposur karir dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif ?

## 1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

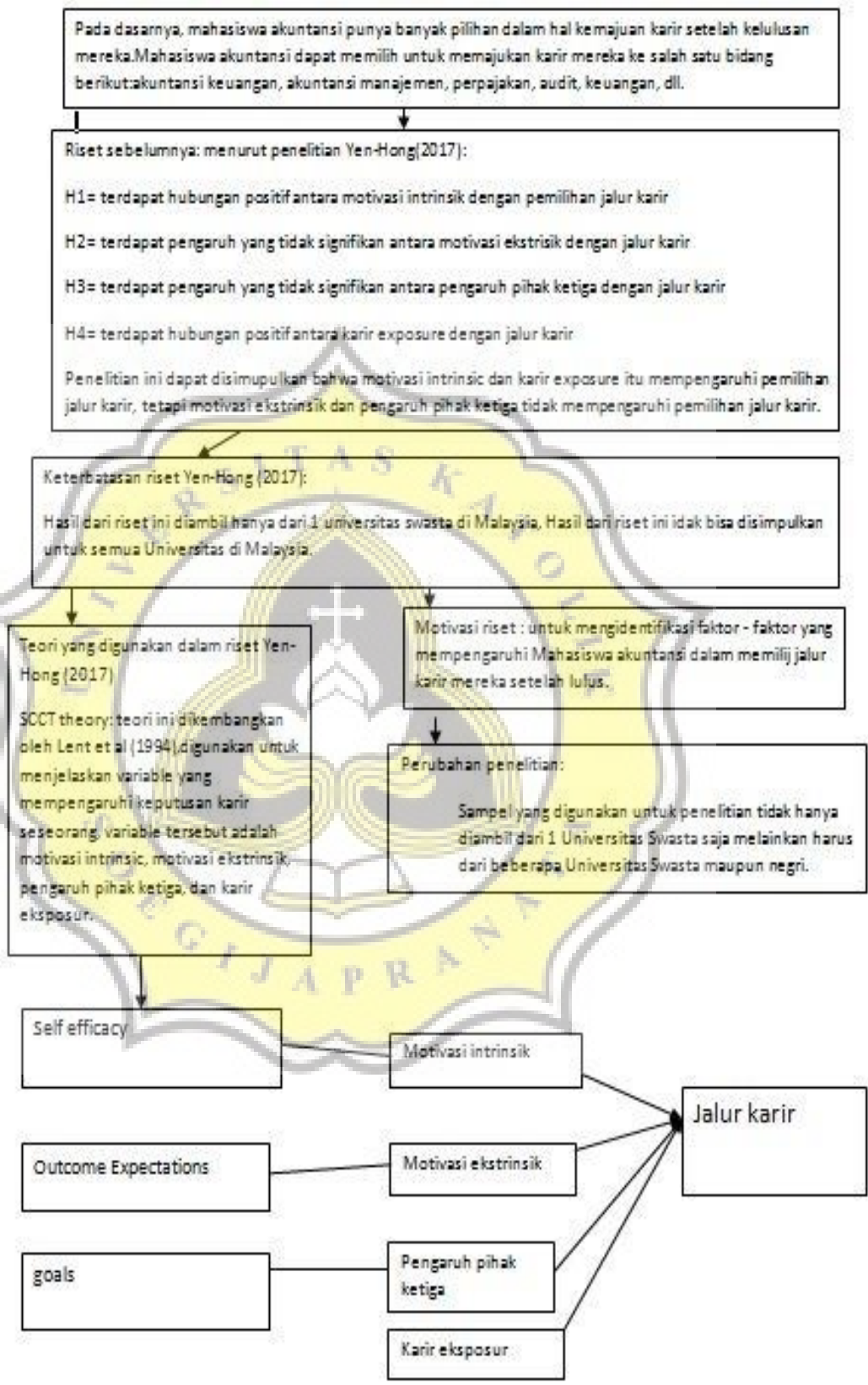
1. Untuk mengetahui apakah motivasi intrinsik dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi ekstrinsik dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh pihak ketiga dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh eksposur karir dan jalur karir Mahasiswa Akutansi memiliki pengaruh yang positif.

Kontribusi riset ini diharapkan memberikan manfaat praktek bagi:

1. Badan Profesional, dengan mengetahui dampak karir exposure dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan lebih banyak pembicaraan, seminar, dan acara untuk diberikan kepada mahasiswa Akutansi untuk mengekspos mereka ke jalur karir di bidang akuntansi .Dengan lebih banyak eksposur karir terhadap karir menjadi seorang akuntan. Dan dapat meningkatkan jumlah akuntan di Indonesia.
2. Mahasiswa, dengan mengetahui dampak motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa Akutansi dalam mengambil keputusan memilih karir yang tepat
3. Universitas, agar dapat menilai faktor-faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa Akutansi terhadap pemilihan jalur karir yang tepat, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi universitas apakah selama ini program pembelajaran telah berhasil membawa minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai seorang akuntan yang professional. Sehingga Universitas juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan jumlah lulusan mahasiswa Akutansi yang berkarir di bidang Akuntan.

#### 1.4. Kerangka pikir







## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

merupakan bab yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian serta sistematika pembahasan penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

merupakan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan teori, konsep, dan penelitian-penelitian yang sudah ada dan berisi hipotesis penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

merupakan bab yang menyajikan sumber dan jenis data, gambaran umum obyek penelitian, definisi operasional, dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk membahas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

### **BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari analisis yang telah dilakukan.